

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wisata alam memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Dengan menarik wisatawan untuk menikmati keindahan alam yang unik dan menyediakan berbagai aktivitas petualangan, seperti hiking, camping, dan observasi flora dan fauna, destinasi wisata alam tidak hanya meningkatkan pendapatan lokal melalui pariwisata, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dan konservasi sumber daya alam. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan infrastruktur lokal, serta mempromosikan budaya dan warisan lokal kepada pengunjung, sehingga memberikan dampak positif yang luas bagi komunitas dan lingkungan sekitarnya. Wisata alam mempunyai potensi yang besar dalam sistem kepariwisataan (Simamora & Sinaga, 2016). Pengembangannya wisata alam diuntungkan dengan letak geografis dan keragaman sumber daya alam yang memiliki keunikan tersendiri di bandingkan wisata lainnya. Pariwisata berbasis alam adalah salah satu sektor industri pariwisata yang tumbuh paling cepat (Handayani et al., 2023). Untuk menyesuaikan permintaan konsumen, maka kebutuhan untuk menyediakan atraksi wisata berbasis alam kepada pengunjung semakin meningkat. Namun analisis kepuasan pegunjung terhadap atraksi wisata ini masih sangat sedikit, di sisi lain kepuasan diakui sebagai penilaian yang dibuat wisatawan terhadap penyedia layana pariwisata. Sebagai cara memenuhi kepuasan kebutuhan para wisatawan biasanya di suatu tempat wisata sudah menampilkan ciri khas daya tarik objek wisata (Baharudin et al., 2017). Adapun ciri khas daya tarik tersebut dilengkapi dengan tersedianya insfratraktur atau fasilitas sarana dan prasarana wisata yang bisa digunakan selama melakukan aktivitas wisata. Kesan baik yang didapatkan oleh wisatawan akan berdampak baik bagi pengelola tempat wisata maupun perusahaan yang bergerak pada bidang jasa transportasi hiburan akomodasi dan berbagai jasa lainnya yang mendukung akan penyelenggaraan suatu perjalanan wisata.

Aktivitas pariwisata akan senantiasa berpengaruh dan tergantung pada ciri khas yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata baik mengenai pengelolanya masyarakatnya sarana dan prasarana yang tersedia maupun keadaan topografi suatu daerah. Berdasarkan hal tersebut setiap wilayah memiliki keunikan atau ciri khasnya yang berada dari tempat lain (Prasetyo, 2016), sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal dan dikembangkan sebagai kawasan wisata salah satunya pemanfaatan Desa di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan yang memiliki potensi pengembangan sektor pariwisata adalah Desa Setianegara, adalah objek wisata *Woodland* yang secara administratif berada di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Wisata *Woodland* memiliki potensi dayatarik wisata alam yang masih asri dan keindahan alam yang menarik. Desa Setianegara terletak di dataran tinggi dengan udara yang sejuk dan pemandangan alam yang memukau, menjadikannya tempat yang cocok untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam. Selain keindahan alamnya, Desa Setianegara juga memiliki keunikan budaya dan tradisi yang khas. Pengunjung dapat merasakan kehidupan pedesaan yang autentik dan berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, serta menikmati berbagai kegiatan tradisional seperti upacara adat, pertunjukan seni, dan kuliner khas daerah.

Desa Setianegara dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan wisatawan, seperti pembangunan homestay atau penginapan yang ramah lingkungan, pengembangan jalur trekking atau hiking untuk menikmati keindahan alam, dan penyediaan fasilitas pendukung lainnya seperti tempat makan dan area bermain. Selain itu, penting juga untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pemasaran destinasi wisata ini, sehingga dapat memberikan dampak positif secara ekonomi dan sosial bagi mereka. Dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki, Desa Setianegara memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi wisata yang diminati baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Desa Setianegara dapat memperkuat daya tarik dan kenyamanan wisatawan dengan berbagai upaya strategis. Ini termasuk pembangunan homestay atau penginapan yang ramah lingkungan, pengembangan jalur trekking atau

hiking untuk menikmati keindahan alam, dan penyediaan fasilitas pendukung seperti restoran dan area bermain. Selain itu, melibatkan aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pemasaran destinasi ini menjadi kunci penting untuk menciptakan dampak positif secara ekonomi dan sosial bagi mereka. Dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang unik, Desa Setianegara memiliki peluang besar untuk menarik minat wisatawan baik dari dalam negeri maupun internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi daya tarik wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupten Kuningan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi daya tarik wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupten Kuningan?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pemahaman ganda (ambigu) terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka ditekankan beberapa istilahnya sebagai berikut:

1. Identifikasi

Identifikasi menurut Setiawan (2015) adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa dan menganalisa lebih mendalam akan sebuah hal atau benda.

2. Potensi Pariwisata

Potensi merupakan sebuah kemampuan mengembangkan sesuatu hal baik itu objek seseorang maupun benda yang bisa ditingkatkan atau dikembangkan. Menurut Yuliatmi (2014) potensi pariwisata merupakan segala hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata baik berupa suasana kejadian benda maupun jasa (Yuliatmi 2014).

3. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merujuk pada faktor-faktor yang membuat suatu destinasi atau objek wisata menarik bagi pengunjung. Ini bisa mencakup keindahan alam yang unik, keberagaman budaya, warisan sejarah yang kaya, aktivitas petualangan, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas yang baik, serta pengalaman yang unik dan berkesan bagi pengunjung. Daya tarik wisata sangat mempengaruhi jumlah kunjungan, pendapatan dari pariwisata, serta dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata yang berkelanjutan dan berorientasi pada pengunjung dapat menjadi kunci keberhasilan dalam membangun destinasi wisata yang berkelanjutan dan kompetitif di pasar pariwisata global.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas oleh penulis penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui potensi yang ada pada Wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata *Woodland* di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berbagai hal yang bisa didapatkan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoretis

Secara aspek teoretis penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu pembaharuan pengetahuan mengenai kepariwisataan ataupun sebagai hal bijak bagi masyarakat terutama pengelola wisata maupun pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah yang ada maupun kendala yang Nampak di lapangan. Adapun tujuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dalam mengetahui potensi dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata *Woodland* sebagai Wisata di Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Seperti pada kegunaan secara teoretis di atas dalam segi aspek praktisnya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

- a. Bagi Masyarakat maupun pengelola wisata
 - 1) Mengenali potensi dan faktor-faktor suatu tempat sebagai objek wisata sebagai dari upaya pengembangan wisata
 - 2) Adanya objek wisata bisa menjadi lapangan pekerjaan dan pemenuhan ekonomi
 - 3) Sarana rekreasi dan hiburan.
- b. Bagi Pemerintah
 - 1) Bijak dalam mengatasi berbagai masalah dan mengupayakan langkah-langkah evaluasi wilayah.
 - 2) Memperhatikan berbagai kondisi maupun keadaan infrastruktur sarana dan prasarana pelayanan yang nyaman bagi masyarakat.
- c. Bagi Penulis
 - 1) Penulis sebagai peneliti secara praktis dengan adanya penelitian ini memberikan sebuah acuan untuk lebih menganalisa maupun mengidentifikasi berbagai hal.
 - 2) Mensyukuri berbagai keindahan alam yang ada di lapangan.
- d. Bagi Pembaca
 - 1) Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu kritik maupun masukan saran yang membangun.
 - 2) Sebagai acuan untuk mengembangkan berbagai penelitian lainnya yang sejenis.